**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, Sugiono menjelaskan:

Metode Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitas karena popularitasnya belum lama, dimanakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositifisme metode ini juga disebut metode arstistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kuarng terpola) dan disebut sebagai metode interpretatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan[[1]](#footnote-2).

### Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*Field research*) menyangkut analisis kinerja guru dalam rencana strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deksriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti yang disandarkan pada data yang diperoleh melalui teknik yang digunakan sehingga diperoleh keterangan-keterangan beberapa informan utama yang ditunjang dengan data pelengkap yang memperkuat keterangan utama berkaitan dengan dokumentasi rencana strategis 2007-2011 SMP Negeri 4 Kendari.

47

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
   1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 4 Kendari yang di tetapkan sebagai lokasi penelitian dalam rangka mencari fakta tentang analisis kinerja guru dalam rencana strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari.

* 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak pengambilan data hingga perampungan pengolahan data, mulai bulan Agustus 2014 sampai Oktober 2014 atau selama 3 (tiga) bulan yang menempuh tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan penelitian, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan skripsi.

1. **Data dan Sumber Data**
   1. **Jenis Data**

Dalam penelitian kualitatif data terbagi dalam dua jenis, sehingga dalam penelitian data tersebut dapat diklasifikasikan :

Data Primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utamanya tanpa ada perantara. Data primer yang dimaksudkan data yang diperoleh dari lapangan secara langsung diberikan dari kepala sekolah yang dianggap memiliki keterangan terkait dengan kebutuhan penelitian berkenaan dengan kinerja guru melalui rencana strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari.

Data Sekunder.

Yaitu data yang diperoleh lewat perantara seperti arsip, dokumen yang yang menunjang data primer yakni hal-hal yang berhubungan kinerja guru melalui rencana strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari.

* 1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah Rencana strategis (2007-2011) dan Kinerja Guru, ditunjang dengan kelengkapan sarana dan prasaran yang ada di sekolah peneliti anggap mampu memberikan keterangan secara benar dalam upaya menemukan data yang valid di SMP Negeri 4 Kendari.

1. **Instrument Penelitian.**

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat instrumen dengan alasan bahwa peneliti sendiri sebagai instrumen kunci sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Ghubah dalam Lexy J Moleong, bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal ini dilakukan untuk mengadakan penyesuian terhadap kanyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan hal tersebut maka instrumen penelitian yang dimaksud adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci atau *key instrumen*.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Upaya memperoleh data akurat diperlukan beberapa metode ”data dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti observasi tak berstruktur, wawancara terbuka, pengujian rekaman, buku harian, dan dokumen lainya”[[3]](#footnote-4), diperoleh data objektif.

* 1. **Observasi**

Teknik pengumpulan data observasi[[4]](#footnote-5) dimaksudkan mendukung proses penelitian guna mendapatkan data yang benar valid, tertuju pada sasaran serta turun dengan pengamatan dan pencatatan sistematik (turun dalam lingkungan sekolah dan mengamati proses perencanaan yang akan di gunakan guru). Nasution dalam bukunya sugiyono menegaskan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”[[5]](#footnote-6). Dalam observasi ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi ini digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data rencana strategis (2007-2011) dan cara meningkatkan kinerja guru di SMP 4 Kendari.

* 1. **Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)**

Metode wawancara sebagai bentuk komunikasi verbal. “Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”.[[6]](#footnote-7) *Indepth Interview* berupaya menemukan pengalaman dari topik analisis kinerja guru dalam rencana strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari. Tekhnik ini dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam berbagai informasi sesuai permasalahan yang diteliti, informasi ini masih dikaji dan diinterpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan *cross chek* dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari informan lain. Hal ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang cara meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kendari. Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan kepala kepala sekolah yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

* 1. **Dokumentasi**

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan lain sebagainya. Dokumen yang peneliti perlukan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi terutama rencana strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari

1. **Teknik Pengolahan Data**

Setelah penulis mengumpulkan data, berdasarkan konsep analisis data kualitatif tekhnik pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan, “tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (data *reduction*), penyajian data (data *display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*)”[[7]](#footnote-8), dijelaskan sebagai berikut:

* + 1. Reduksi Data, yakni proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.
    2. Display Data, yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.
    3. Verifikasi Data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya.

**G. Pengecekkan Keabsahan Data**

Pengecekkan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka jelas bahwa hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa :

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*”. [[8]](#footnote-9)

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa metode yaitu : Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi (waktu, sumber dan metode), analisis kasus negatif, *member check*, dan diskusi teman sejawat.

Kriteria ini dalam pengumpulan data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang/ informan yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung. Dan teknik pemeriksaan dalam kredibilitas ini, antara lain:

1. **Perpanjangan keikutsertaan pengamatan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini bermaksud memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konstektual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

1. **Peningkatan Ketekunan pengamatan**

Peningkatan Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.

1. **Triangulasi.**

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

1. Triangulasi sumber yaitu ”menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”[[9]](#footnote-10).
2. Triangulasi teknik yaitu ”menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen”[[10]](#footnote-11).
3. Triangulasi waktu, yaitu ”pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda”[[11]](#footnote-12).

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 7-8. [↑](#footnote-ref-2)
2. . Lexy j . Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-3)
3. Henri Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Metode Riset Pengajarandan Pembelajaran Bahasa,* (Bandung: Angkasa, 1993), h. 180 [↑](#footnote-ref-4)
4. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencacahan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Lihat Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2, untuk Penulissan Paper Skripsi Thesis dan disertasi,*(Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1998), h. 136. [↑](#footnote-ref-5)
5. *. Ibid*., h. 226. [↑](#footnote-ref-6)
6. Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 94. [↑](#footnote-ref-7)
7. Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif,*  (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 20-24. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*., h. 368. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., h. 368. [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*., h. 368. [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*., h. 368. [↑](#footnote-ref-12)